

**Determinan Adopsi Dompot Digital: *Perceived Ease Of Use, Trust, dan Perceived Usefulness***

**Salsabila Putri Ramadhanti**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
Email: salsaipr@gmail.com

**Agung Dharmawan Buchdadi**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
Email: agungdharmawan@feunj.ac.id

**Muhammad Fawaiq**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
Email: muhammadfawaiq@unj.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of perceived ease of use; trust and the perceived usefulness of the adoption of e-wallets among e-wallets users in Jabodetabek. The population of this study is the Jabodetabek people with a sample of 200 respondents who use e-wallets aged 18 to 40 years. This type of research is quantitative research with a survey method through questionnaires distributed online. The analytical technique used to process the collected data is validity test and reliability test with SPSS software; model fit test and hypothesis testing with AMOS 26 software. Through these analytical techniques, the results obtained that all indicators are valid and reliable, and the variables perceived ease of use and perceived usefulness have a significant effect on the adoption of e-wallets, while the trust variable has no significant effect on the adoption of e-wallets.*

**Keyword: Adoption of e-wallet, E-wallet, Perceived ease of use, Perceived usefulness, Trust**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh antara *perceived ease of use, trust, dan perceived usefulness* terhadap *adoption of e-wallet* pada pengguna *e-wallet* di Jabodetabek. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Jabodetabek dengan sampel yang digunakan 200 responden pengguna *e-wallet* berusia 18 sampai 40 tahun. Jenis penelitian ini, yaitu penelitian kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarakan secara daring. Teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data yang terkumpul adalah uji validitas dan uji reliabilitas dengan software SPSS, uji kesesuaian model dan uji hipotesis dengan software AMOS 26. Melalui teknik-teknik analisis tersebut didapat hasil bahwa seluruh indikator valid dan reliabel, serta variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *adoption of e-wallet*, sedangkan variabel *trust* tidak berpengaruh signifikan terhadap *adoption of e-wallet*.

**Kata kunci: Adoption of e-wallet, E-wallet, Perceived ease of use, Perceived usefulness, Trust**

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi di zaman modern ini memberikan berbagai perubahan, salah satunya, yaitu adanya inovasi teknologi dalam bidang keuangan melalui penerapan teknologi finansial dalam hal bertransaksi. Saat ini banyak orang yang sudah berpindah dari transaksi

tunai menjadi non tunai dan bahkan banyak yang melakukan transaksi tanpa uang atau *online* yang biasa disebut dengan *cashless*.

Inovasi transaksi pembayaran *cashless* di Indonesia terus mengalami perkembangan dengan keberadaan dan penggunaan dompet digital. Menurut Bagas (2021) yang mengutip dari Neurosensum, adanya pandemi di Indonesia telah mendorong jumlah pengguna dompet digital selama satu tahun terakhir. Data dari Neurosensum mencatat bahwa pertumbuhan konsumen dompet digital telah meningkat mencapai angka 44 persen. Adanya pandemi di Indonesia membuat masyarakat harus mematuhi aturan untuk pembatasan kontak sosial secara langsung dan menjaga jarak fisik satu sama lain, maka dengan adanya dompet digital dapat mendukung masyarakat dalam melaksanakan aturan tersebut.

Laporan hasil survei yang dilakukan oleh Boku melalui artikel yang ditulis oleh Anestia (2021) tentang perilaku penggunaan dompet digital di Indonesia pada tahun 2021, yaitu mengungkapkan bahwa terdapat 63,6 persen atau 25,6 persen yang menggunakan dompet digital dari seluruh populasi. Dalam laporan tersebut menyatakan ada lima penyedia dompet digital yang bersaing ketat, diantaranya OVO yang mengungguli penggunaan dompet digital di Indonesia dengan 38,2 persen pangsa pasar, diikuti oleh ShopeePay (15,6 persen), LinkAja (13,9 persen), Gopay (13,2 persen), DANA (12,2 persen), dan lainnya (6,9 persen).

Pada laporan hasil survei Ipsos (2020) tentang evolusi dompet digital di Indonesia, yang mana pada laporan tersebut membahas mengenai jumlah pengguna dengan rentang tingkat usia yang berbeda didapat hasil jumlah pengguna pada rentang usia 18-24 tahun merupakan yang terendah dibanding rentang umur 25-29 tahun; 30-34 tahun; dan 35-40 tahun yang merupakan ketiga tertinggi. Sedangkan hasil survei oleh PT Kadence International (2021) menyatakan jumlah pengguna dompet digital dengan rentang umur 18-24 tahun merupakan tertinggi dibanding rentang usia 25-29 tahun, 30-34 tahun, dan 35-39 tahun yang merupakan ketiga persentase terendah.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan pengguna dompet digital, salah satunya adalah kebutuhan pembayaran secara daring sebagaimana data yang telah dijabarkan sebelumnya. Berbagai macam layanan pembayaran secara daring dari dompet digital memudahkan penggunanya dalam melakukan transaksi secara daring, seperti pembelian barang atau jasa, pembayaran tagihan, mengirim uang, pembayaran di *merchant offline*, dan menyimpan uang secara aman. Selain itu, dompet digital memberikan inovasi layanan bagi penggunanya, yaitu dapat melakukan investasi. Dari beragam kemudahan dan beragam fitur layanan tersebut menjadi pilihan bagi pengguna untuk mengadopsi penggunaan fitur layanan dompet digital. Adopsi adalah keputusan seseorang memanfaatkan suatu inovasi atau teknologi secara optimal. Sebagian besar penelitian sebelumnya meneliti adopsi dompet digital dipengaruhi oleh PU (*perceived usefulness*), PEU (*perceived ease of use*), SI (*social influence*), dan PE (*performance expectancy*) (Xian et al., 2018; Widodo et al., 2019; Teoh Teng Tenk et al., 2020; dan Bee & Ying, 2021).

Berbagai macam model telah digunakan dalam penelitian sebelumnya yang menjelaskan penerimaan konsumen terhadap adopsi penggunaan suatu teknologi baru. Salah satunya teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang sudah sering digunakan pada penelitian sebelumnya (Teoh Teng Tenk et al., 2020; Lu & Lu, 2020; Widodo & Putri, 2021; dan Hidayat et al., 2021). TAM menguji dua variabel yang memberikan pengaruh terhadap penerimaan konsumen dalam mengadopsi suatu teknologi, yaitu PEU (*perceived ease of use*) dan PU (*perceived usefulness*). Dua variabel tersebut adalah faktor utama yang mempunyai pengaruh pada penerimaan konsumen terhadap penggunaan suatu teknologi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan dua variabel utama tersebut dan juga peneliti menambahkan satu variabel lain, yaitu *trust*.

## TINJAUAN LITERATUR

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* ialah salah satu model yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap penerimaan suatu teknologi informasi. Model TAM terdiri dari dua variabel utama yang mana dijelaskan oleh Davis (1989) dalam penelitian tentang *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* yang diteorikan menjadi penentu mendasar dalam penggunaan suatu sistem, penelitian tersebut menghasilkan wawasan baru tentang *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* yang berperan sebagai faktor penentu penerimaan pengguna, serta berkorelasi dengan penerimaan pengguna.

### ***Adoption of E-wallet***

Adopsi ialah keputusan memanfaatkan sepenuhnya inovasi sebagai tindakan terbaik yang tersedia (Roger dalam Sahin, 2006). Penjelasan tersebut sejalan dengan pengertian adopsi menurut (Kumar et al., 2020), adopsi adalah semacam pertimbangan tentang memanfaatkan pengembangan teknis secara optimal. Proses adopsi di mana ialah penggunaan metode dari suatu ide baru atau alat modern (Annur, 2018). Dapat disimpulkan definisi dari *adoption of e-wallet* adalah keputusan seseorang memanfaatkan secara optimal inovasi dari dompet digital sesuai dengan kebutuhan.

### ***Perceived Ease of Use***

Davis (1989) mendeskripsikan pengertian dari PEU (*perceived ease of use*), yakni mengacu pada seberapa jauh seseorang yakin tidak ada upaya yang diperlukan dalam menggunakan sistem tertentu. Nangin et al. (2020) menjelaskan PEU pada penggunaan teknologi sebagai ukuran di mana seseorang berkeyakinan bahwa bisa dengan mudah memahami dan menggunakan perangkat teknologi. Ramli et al. (2017) menguji faktor PEU pada adopsi teknologi dan menyimpulkan bahwa PEU digambarkan sebagai keyakinan pengguna untuk mengadopsi teknologi yang tidak terlalu rumit dan lebih mudah digunakan, serta mudah dipahami. Dapat disimpulkan *perceived ease of use* adalah ukuran di mana seseorang yakin untuk menggunakan sebuah teknologi, karena teknologi tersebut mudah dipahami dan mudah digunakan untuk membantu kebutuhannya.

### ***Trust***

*Trust* adalah sikap percaya diri terhadap risiko dari transaksi daring atau hal-hal yang terkait daring dengan harapan hal-hal yang rentan dari pengguna tidak akan disalahgunakan Corritore et al. (2003). *Trust* adalah elemen penting untuk mengelola sebuah hubungan. Dengan kepercayaan, seseorang akan merasa percaya diri untuk mengandalkan orang lain. Dalam hal ini, penyedia layanan dompet digital harus pintar dalam menjaga kepercayaan yang telah dibangun, sehingga dapat menarik minat calon pengguna dan mempertahankan pengguna tetap (Nuryasman & Warningsih, 2021). George & Sunny (2021) menjelaskan definisi *trust* adalah sejauh mana konsumen mengidentifikasi penyedia aplikasi dompet seluler agar dapat dipercaya mengenai keamanan, reputasi, dan dukungan peraturan yang diperuntukkan oleh mereka. Dapat disimpulkan pengertian *trust* adalah keyakinan konsumen dalam menggunakan dan mengandalkan suatu teknologi dengan percaya diri bahwa data pengguna aman, privasi pengguna terjaga, dan kepentingan pengguna terlayani dengan baik.

### ***Perceived Usefulness***

Melalui penelitiannya, PU (*perceived usefulness*) dideskripsikan oleh Davis (1989), yakni mengacu pada seberapa jauh seseorang berpikir bahwa menggunakan metode tertentu akan meningkatkan performa pekerjaannya. Selain itu, ia juga menyimpulkan bahwa PU

adalah korelasi kuat bagi mereka yang mencoba untuk mengembangkan atau menerapkan sistem yang sukses dengan tidak mengabaikan utilitas yang dirasakan. Dalam temuan lain yang dilakukan oleh Dahlberg et al. (2003) menguraikan ukuran PU meliputi, perkembangan kinerja, perkembangan produktivitas, efektivitas, manfaat keseluruhan, penghematan waktu, dan kemajuan performa pekerjaan. Pada penelitian Nuryasman & Warningsih (2021) *perceived usefulness* dapat dijelaskan sebagai asumsi tentang nilai tambah yang akan diterima. Jika teknologi finansial dapat memenuhi manfaat yang dirasakan seseorang seperti terwujudnya efektifitas dan efisiensi, maka hal ini tentunya akan menciptakan kesan yang positif pada layanan, sehingga niat penggunaan juga akan meningkat. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *perceived usefulness* adalah ukuran kepercayaan seseorang dalam menggunakan suatu teknologi tertentu dapat memberikan manfaat dalam hal peningkatan performa pekerjaan dan penghematan waktu, serta terwujudnya efektifitas dan efisiensi.

### Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, maka hipotesis yang diajukan, yaitu:

- H1 – *Perceived ease of use* akan berpengaruh terhadap *trust*
- H2 – *Perceived ease of use* akan berpengaruh terhadap *perceived usefulness*
- H3 – *Trust* akan berpengaruh terhadap *perceived usefulness*
- H4 – *Perceived ease of use* akan berpengaruh terhadap *adoption of e-wallet*
- H5 – *Trust* akan berpengaruh terhadap *adoption of e-wallet*
- H6 – *Perceived usefulness* akan berpengaruh terhadap *adoption of e-wallet*

### METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dengan metode survei merupakan jenis penelitian yang digunakan. Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh sampel dengan kriteria yang mewakili populasi. Hair et al. (2019) memaparkan dalam penentuan ukuran sampel, dianjurkan sebaiknya ukuran sampel yang sesuai antara 100 sampai 200 responden. Dan juga bergantung pada jumlah indikator dengan pedomannya adalah jumlah indikator yang mengukur variabel dikali lima sampai dengan dikali 10. Maka berdasarkan pedoman tersebut, karakteristik sampel yang dibutuhkan, yaitu 200 orang pengguna dompet digital yang berdomisili di Jabodetabek berusia 18 sampai 40 tahun.

Pengumpulan data dari 200 orang responden dilakukan dengan survei melalui kuesioner menggunakan *google form* yang disebar secara daring. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan dari empat variabel penelitian yang sesuai untuk memperoleh informasi dari permasalahan dalam penelitian yang membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna untuk mengadopsi dompet digital dan mengetahui adopsi layanan apa saja yang mereka pilih.

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, maka dapat dilakukan analisis data. Analisis data yang digunakan, yaitu: (1) Uji validitas dan uji reliabilitas, uji validitas menggunakan analisis faktor *Exploratory Factor Analysis* (EFA) untuk melihat indikator yang valid dan untuk mengetahui ketepatan isi instrumen yang mendefinisikan suatu variabel. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha yang menyatakan sebuah kuesioner reliabel jika mempunyai nilai alpha di atas 0,70. Nilai reliabilitas kurang dari 0,60 berarti kurang baik, sedangkan 0,70 berarti dapat diterima dan 0,80 berarti dapat dikatakan baik. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS; (2) Uji kesesuaian model, dalam pengujian dengan teknik *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) ini akan dilakukan pengujian goodness of fit dengan memperhatikan kriteria dari indeks *goodness of fit*, yaitu nilai indeks Chi-Square diharapkan bernilai kecil; nilai Probabilitas di atas 0,05; nilai RMSEA  $\leq$  0,08; nilai GFI di atas 0,90; nilai

AGFI  $\geq 0,90$ ; nilai CMIN/DF  $\leq 2,00$ ; nilai TLI  $\geq 0,95$ ; dan nilai CFI  $\geq 0,95$ , (3) Uji hipotesis, dalam melakukan uji hipotesis, peneliti menggunakan software AMOS 26 untuk mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dengan teknik SEM (*Structural Equation Modeling*), yaitu alat analisis statistik yang merupakan gabungan dari analisis faktor dan analisis regresi.; dan (4) Uji pengaruh langsung dan tidak langsung, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung setiap variabel berdasarkan enam hipotesis yang diajukan. Sebelum melakukan uji ini, dilakukan pengujian kesesuaian model dan pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

Jumlah responden pada penelitian ini adalah 200 responden yang terdiri dari domisili, usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan terakhir. Adapun penjelasan hasil olah data karakteristik responden, yaitu responden yang menggunakan dompet digital terbanyak berdomisili di Jakarta dengan jumlah 95 orang (47,5%); kemudian domisili Tangerang dan Bekasi dengan jumlah yang sama, yaitu sebanyak 32 orang (16%); domisili Depok berjumlah 23 orang (11,5%); dan domisili Bogor berjumlah 18 orang (9%). Berdasarkan usia, responden terbanyak berusia 18 sampai 23 tahun dengan jumlah 152 orang (76%); kemudian usia 24 sampai 29 tahun berjumlah 21 orang (10,5%); usia 30 sampai 35 tahun sebanyak 17 orang (8,5%); dan usia 36 sampai 40 tahun berjumlah 10 orang (5%). Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden didominasi oleh perempuan dengan jumlah 154 orang (77%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 46 orang (23%). Tingkat pendidikan terakhir kebanyakan dari responden adalah SMA/SMK berjumlah 141 orang (70,5%); kemudian Sarjana berjumlah 43 orang (21,5%); Diploma berjumlah 15 orang (7,5%); dan Magister 1 orang (0,5%).

**Tabel 1. Profil Responden**

<b>Variabel</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
<b>Domisili</b>		
Jakarta	95	47.5
Bogor	18	9.0
Depok	23	11.5
Tangerang	32	16.0
Bekasi	32	16.0
<b>Usia</b>		
18-23 tahun	152	76.0
24-29 tahun	21	10.5
30-35 tahun	17	8.5
36-40 tahun	10	5.0
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	46	23.0
Perempuan	154	77.0
<b>Tingkat pendidikan terakhir</b>		
SMA/SMK	141	70.5
Diploma	15	7.5
Sarjana	43	21.5
Magister	1	0.5

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Dari 200 responden banyak yang menggunakan lebih dari satu dompet digital. Dapat dilihat bahwa Shopee Pay merupakan dompet digital yang paling banyak digunakan dengan jumlah responden 173 orang (86,5%); kemudian diikuti dompet digital Gopay dengan jumlah

responden 150 orang (75%); dompet digital OVO digunakan oleh 127 orang (63,5%); dompet digital DANA digunakan oleh 123 orang (61,5%); dan dompet digital LinkAja merupakan yang paling sedikit digunakan oleh responden berjumlah 34 orang (17%).

**Tabel 2. Frekuensi Dompet Digital yang Digunakan**

<b>Dompet Digital</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
OVO	127	63,5
Shopee Pay	173	86,5
Gopay	150	75,0
DANA	123	61,5
LinkAja	34	17,0

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

## Hasil

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas memiliki ketentuan nilai *factor loading* harus di atas 0,50, yang berarti indikator dapat dikatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas menyatakan bahwa suatu kuesioner reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Tabel 3 menunjukkan, hasil uji validitas semua indikator adalah valid dan hasil uji reliabilitas tiap variabel adalah reliabel.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

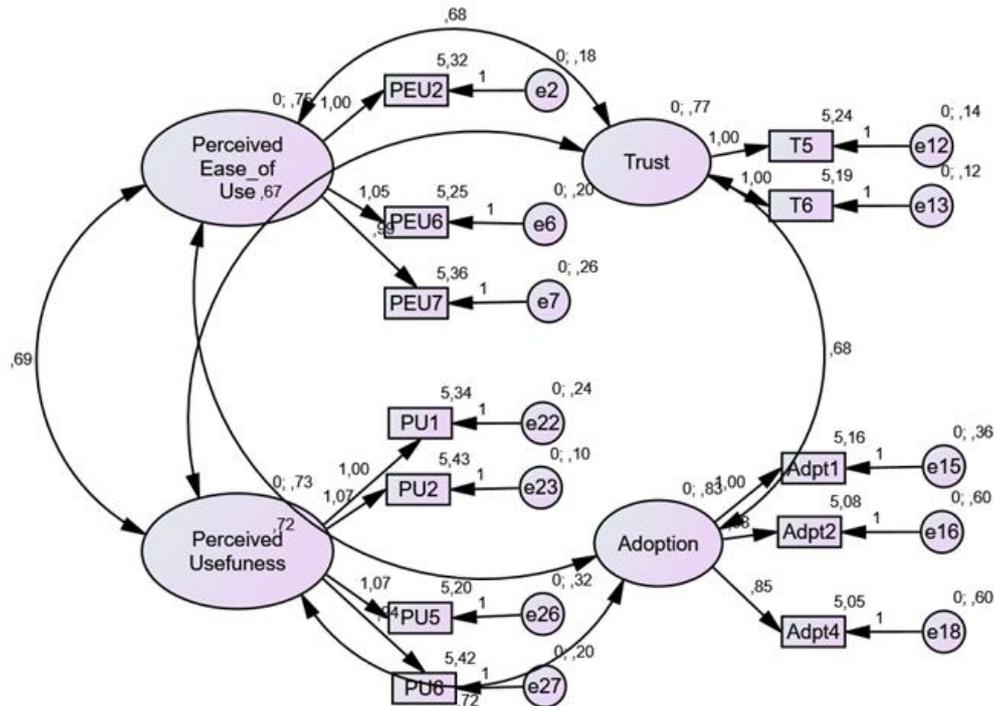
<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Factor Loading</b>	<b>Keterangan</b>
Perceived Ease of Use (X1)	PEU1	0,931	Valid
	PEU3	0,926	Valid
	PEU2	0,920	Valid
	PEU6	0,909	Valid
	PEU7	0,873	Valid
	PEU4	0,872	Valid
	PEU5	0,848	Valid
	<b>Cronbach's Alpha</b>		<b>0,959</b>
Trust (X2)	T2	0,908	Valid
	T6	0,904	Valid
	T5	0,893	Valid
	T3	0,887	Valid
	T7	0,864	Valid
	T1	0,836	Valid
	T4	0,814	Valid
<b>Cronbach's Alpha</b>		<b>0,945</b>	<b>Reliabel</b>
Perceived Usefulness (Z)	PU2	0,930	Valid
	PU4	0,910	Valid
	PU5	0,902	Valid
	PU6	0,887	Valid
	PU3	0,863	Valid
	PU1	0,854	Valid
	PU7	0,758	Valid
<b>Cronbach's Alpha</b>		<b>0,946</b>	<b>Reliabel</b>
Adoption (Y)	Adpt7	0,838	Valid
	Adpt5	0,828	Valid
	Adpt3	0,803	Valid
	Adpt4	0,781	Valid
	Adpt2	0,774	Valid
	Adpt1	0,773	Valid

Variabel	Indikator	Factor Loading	Keterangan
	Adpt6	0,686	Valid
<b>Cronbach's Alpha</b>		<b>0,890</b>	<b>Reliabel</b>

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

### Uji Kesesuaian Model

Berdasarkan hasil olah data menggunakan AMOS 26 diperoleh hasil yang fit dari semua model *goodness of fit*, yaitu Chi-Square 57,442 bernilai kecil; nilai Probabilitas  $0,165 > 0,05$ ; nilai RMSEA  $0,031 < 0,08$ ; nilai GFI  $0,955 < 0,90$ ; nilai AGFI  $0,928 > 0,90$ ; nilai CMIN/DF  $1,197 < 2,00$ ; nilai TLI  $0,994 > 0,95$ ; dan nilai CFI  $0,996 > 0,95$ .



Gambar 1. Model Fit Struktural

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Tabel 4. Hasil Uji Kesesuaian Model

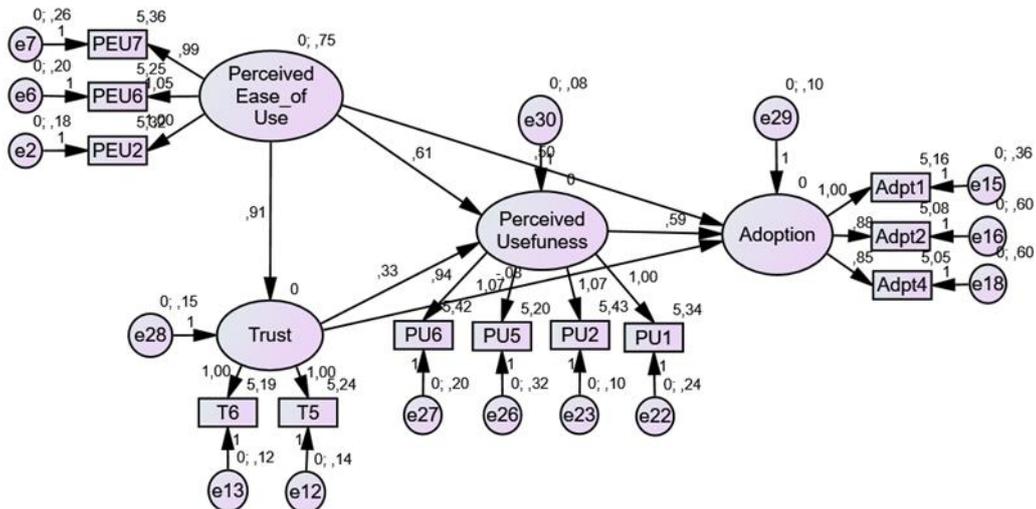
Goodness of fit indices	Cut-off value	Nilai pada penelitian	Keterangan
Chi-Square	Diharapkan kecil	57,442	Bernilai kecil
Probabilitas	$\geq 0,05$	0,165	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,031	Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,955	Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,928	Fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,197	Fit
TLI	$\geq 0,95$	0,994	Fit
CFI	$\geq 0,95$	0,996	Fit

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

### Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan hasil, yaitu dari enam indikator yang digunakan dalam penelitian ini, ada lima indikator yang diterima dan satu indikator yang ditolak. Diterima atau ditolaknya sebuah indikator bergantung pada nilai C.R. (*critical ratio*)

atau yang biasa disebut T-Value, yang mana jika hasil persamaan struktural tiap indikator memiliki nilai C.R. lebih besar dari 1,96, maka indikator tersebut berpengaruh positif dan signifikan. Sebaliknya, jika nilai C.R. lebih kecil dari 1,96, maka indikator tersebut tidak berpengaruh positif dan signifikan atau berpengaruh negatif. Dan juga hasil pengujian hipotesis harus memiliki P-Value lebih kecil dari 0,05 agar hipotesis dapat diterima dan sebaliknya, jika P-Value lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.



Gambar 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel Terikat	Variabel Bebas	Estimate	S.E.	C.R.	P	Hasil
H1	Trust	<--- Perceived Ease of Use	0,909	0,055	16,444	***	Diterima
H2	Perceived Usefulness	<--- Perceived Ease of Use	0,613	0,107	5,719	***	Diterima
H3	Perceived Usefulness	<--- Trust	0,334	0,102	3,265	0,001	Diterima
H4	Adoption of E-Wallet	<--- Perceived Ease of Use	0,495	0,199	2,488	0,013	Diterima
H5	Adoption of E-Wallet	<--- Trust	-0,079	0,151	-,521	0,602	Ditolak
H6	Adoption of E-Wallet	<--- Perceived Usefulness	0,592	0,197	3,000	0,003	Diterima

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

### Koefisien Determinasi

Nilai hasil uji koefisien determinasi didapat dari hasil uji hipotesis dengan teknik SEM, berikut penjelasan koefisien determinasi untuk tiap variabel *trust*, *perceived usefulness*, dan *adoption of e-wallet*.

Variabel endogen *trust* memiliki koefisien determinasi sejumlah 0,807 hal tersebut dapat ditafsirkan bahwa variabel eksogen PEU (*perceived ease of use*) memiliki kemampuan mempengaruhi variabel *trust* sebesar 80,7%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Variabel endogen PEU (*perceived usefulness*) memiliki koefisien determinasi sebesar 0,886 yang menunjukkan bahwa variabel eksogen, yaitu PEU (*perceived ease of use*) dan *trust* memiliki kekuatan untuk mempengaruhi variabel PU (*perceived usefulness*) sebesar 88,6%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 11,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Variabel endogen *adoption of e-wallet* memiliki koefisien determinasi sebesar 0,879 yang menunjukkan bahwa variabel eksogen, yaitu PEU (*perceived ease of use*), *trust*, dan PU (*perceived usefulness*) memiliki kekuatan untuk mempengaruhi variabel *adoption of e-wallet* sebesar 87,9%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 12,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Sebagian besar penelitian sebelumnya yang menyebutkan adopsi dompet digital dipengaruhi oleh PU (*perceived usefulness*), PEU (*perceived ease of use*), SI (*social influence*), dan PE (*performance expectancy*) (Xian et al., 2018; Widodo et al., 2019; Teoh Teng Tenk et al., 2020; dan Bee & Ying, 2021).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang didapat berupa kajian dalam bentuk teoretis, analisis data dan deskripsi hasil penelitian pada pengguna dompet digital di Jabodetabek terkait adopsi penggunaan dompet digital. Hasil tersebut memberikan pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan, yaitu: (1) *Perceived ease of use* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *trust*; (2) *Perceived ease of use* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*; (3) *Trust* mempunyai pengaruh terhadap *perceived usefulness*; (4) *Perceived ease of use* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *adoption of e-wallet*; (5) *Trust* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *adoption of e-wallet*; dan (6) *Perceived usefulness* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *adoption of e-wallet*.

### Saran

Selama melakukan penelitian tentunya terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti temukan. Ada beberapa faktor yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu jurnal yang membahas mengenai adopsi dompet digital masih sedikit, terutama jurnal yang membahas mengenai pengertian dari adopsi dompet digital, sehingga penelitian yang dapat dijadikan referensi sangat terbatas; peneliti memiliki keterbatasan mengumpulkan responden dengan rentang usia 36 sampai 40 tahun, sehingga responden dengan usia tersebut merupakan yang paling sedikit; dan variabel bebas pada penelitian ini cukup umum dan sering digunakan sebagai variabel bebas.

Berlandaskan pada hasil dan keterbatasan penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan, yaitu pada penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan penelitian ini untuk bisa lebih dikembangkan dan dapat meneliti lebih lanjut mengenai variabel terikat *adoption of e-wallet* menggunakan variabel bebas yang berbeda dan lebih bervariasi, serta diharapkan pengambilan sampel penelitian bisa berbeda, seperti mengambil sampel di daerah 3T yang adopsi dompet digital masih rendah dibanding dengan wilayah Jabodetabek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anestia, C. (2021, July). *Laporan buku: ovo pimpin pangsa pasar "mobile wallet" di Indonesia*. <https://dailysocial.id/post/laporan-buku-ovo-pimpin-pangsa-pasar-mobile-wallet-di-indonesia>
- Annur, A. M. (2018). Difusi dan adopsi inovasi penanggulangan kemiskinan (studi difusi dan

- adopsi inovasi dalam layanan “mbela wong cilik” unit pelayanan terpadu penanggulangan kemiskinan (uptpk) di Kabupaten Sragen. *Journal of Rural and Development*, 4(1).
- Bagas, F. (2021). *Riset: Konsumen dompet digital di Indonesia naik, terbanyak dipakai apa?* <https://nextren.grid.id/read/012582036/riset-konsumen-dompet-digital-di-indonesia-naik-terbanyak-dipakai-apa?page=all>
- Bee, T. S., & Ying, K. Y. (2021). An examination of determinants for e-wallet adoption in Malaysia: a combined approach. *F1000Research*, 10(1155), 1155.
- Corritore, C. L., Kracher, B., & Wiedenbeck, S. (2003). On-line trust: concepts, evolving themes, a model. *International Journal of Human-Computer Studies*, 58(6), 737–758.
- Dahlberg, T., Mallat, N., & Öörni, A. (2003). Trust enhanced technology acceptance model consumer acceptance of mobile payment solutions: Tentative evidence. *Stockholm Mobility Roundtable*, 22(1), 145.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319–340.
- George, A., & Sunny, P. (2021). Developing a research model for mobile wallet adoption and usage. *IIM Kozhikode Society & Management Review*, 10(1), 82–98.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Eight edition multivariate data analysis* (Eight). Annabel Ainscow.
- Hidayat, D., Pangaribuan, C. H., Putra, O. P. B., & Taufiq, F. J. (2021). Expanding the technology acceptance model with the inclusion of trust and mobility to assess e-wallet user behavior: Evidence from ovo consumers in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 729(1), 12050.
- Ipsos. (2020). *Evolusi industri dompet digital: Strategi menang tanpa bakar uang*. [https://www.ipsos.com/sites/default/files/ct/news/documents/2020-02/ipsos\\_media\\_conferennce\\_-\\_e-wallet\\_-\\_id\\_0.pdf](https://www.ipsos.com/sites/default/files/ct/news/documents/2020-02/ipsos_media_conferennce_-_e-wallet_-_id_0.pdf)
- Kumar, A., Dhingra, S., Batra, V., & Purohit, H. (2020). A framework of mobile banking adoption in India. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(2), 40.
- Lu, X., & Lu, H. (2020). Understanding chinese millennials’ adoption intention towards third-party mobile payment. *Information Resources Management Journal (IRMJ)*, 33(2), 40–63.
- Nangin, M. A., Barus, I. R. G., & Wahyoedi, S. (2020). The effects of perceived ease of use, security, and promotion on trust and its implications on fintech adoption. *Journal of Consumer Sciences*, 5(2), 124–138.
- Nuryasman, M. N., & Warningsih, S. (2021). Determining factors of digital wallet usage. *Jurnal Manajemen*, 25(2), 271–289.
- PT Kadence International. (2021). *Digital payment and financial services usage and behavior in Indonesia*. <https://kadence.com/wp-content/uploads/2021/09/Kadence-Digital-Payment-and-Financial-Services-Usage-and-Behavior-in-I...pdf>
- Ramli, N. A., Abdullah, C. S., & Nawi, M. N. M. (2017). Empirical study of the perceived ease of use and relative advantage on load-bearing masonry (LBM) technology adoption. *AIP Conference Proceedings*, 1903(1), 30006.
- Sahin, I. (2006). Detailed review of Rogers’ diffusion of innovations theory and educational technology-related studies based on Rogers’ theory. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 5(2), 14–23.
- Teoh Teng Tenk, M., Yew, H. C., & Heang, L. T. (2020). E-wallet adoption: A case in Malaysia. *International Journal of Research In Commerce and Management Studies (ISSN: 2582-2292)*, 2(2), 216–233.
- Widodo, M., Irawan, M. I., & Sukmono, R. A. (2019). Extending UTAUT2 to explore digital

wallet adoption in Indonesia. *2019 International Conference on Information and Communications Technology (ICOIACT)*, 878–883.

- Widodo, T., & Putri, S. F. (2021). Analisis minat penggunaan dompet digital linkaja dengan pendekatan technology acceptance model (tam) di Bandung. In *Jurnal Manajemen dan Organisasi* (Vol. 12, Issue 2, p. 134). Institut Pertanian Bogor. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i2.34462>
- Xian, C. Y., Yien, K. S., Ai, L. Von, Yi, L. S., & Ping, O. C. (2018). Moving into cashless Society: Factors affecting adoption of e-wallet. *Bachelor of Business Administration (Hons) Banking and Finance Thesis. Universiti Tunku Abdul Rahman, Petaling Jaya, Selangor.*